

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses atau upaya sadar yang dilakukan oleh individu atau institusi untuk memperoleh atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan masyarakatnya. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia dan membantu individu dalam mencapai tujuan hidupnya.

Pendidikan merupakan sejarah bagi pemerintah dalam membangun bangsa dan negara. Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1945 dengan jelas menyatakan bahwa pemerintah Indonesia didirikan untuk berbagai tujuan, salah satunya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pasal 3 Tahun 2003 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Pendidikan Nasional membantu mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peserta didik, Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.¹

Pada saat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia selama dua tahun terakhir sejak maret 2020 memberikan dampak yang luar biasa kepada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Dampak tersebut

¹ “JDIH BPK RI,” Undang-undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2022

muncul akibat adanya perubahan frontal dan mendadak dalam sistem pembelajaran dari yang mulanya tatap muka menjadi daring (online) tanpa adanya persiapan yang matang serta kompetensi yang mumpuni dari para pelaku pendidikan.

Perubahan sistem pembelajaran sebagaimana diinstruksikan oleh Mendikbud melalui surat Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tersebut melahirkan berbagai problematika pelik dalam pembelajaran, baik dalam proses belajar mengajar, proses evaluasi dalam pembelajaran, maupun dalam penyediaan sarana prasarana bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran itu sendiri.² Kurikulum baru yang telah disahkan oleh pemerintah saat ini adalah kurikulum yang telah disesuaikan dengan keadaan dan situasi globalisasi pendidikan di era modern. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang tidak hanya diperuntukkan untuk kalangan menengah saja, tapi untuk semua jenjang pendidikan di masyarakat (dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat perguruan tinggi).³

Kurikulum merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang diusung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Kurikulum merdeka ini juga di desain untuk memperkuat karakter dan keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan global dan era modern yang akan datang.

² Jurnal *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Daarur rahmah*

³ Yayasan Kita Menulis “*Indonesia Kuat Dengan Merdeka Belajar*”, 8 agustus 2022, hal 3-4

Kurikulum Merdeka menyempurnakan penanaman pendidikan karakter siswa dengan profil pelajar pancasila, yang terdiri dari 6 dimensi, tiap dimensi yang dijabarkan secara detail ke dalam masing-masing elemen. yang terdiri dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif.⁴

Sebenarnya metode merdeka belajar dalam dunia pendidikan itu berasal dari buah pemikiran Bapak pendidikan nasional, Raden Mas Sawardi Surjaningrat atau lebih familiar dikenal dengan sebutan Ki Hajar Dewantara. Menurut beliau, mendidik dan mengajar merupakan proses memanusiakan manusia dan memerdekakan manusia dari segala aspek kehidupan dari segi jasmani dan rohani. Kurikulum merdeka belajar mengacu pada pendekatan bakat dan minat siswa. Guru tidak lagi berperan sebagai pengajar yang menjalankan kurikulum saja, namun juga berperan sebagai penghubung antara kurikulum dengan minat siswa. Kurikulum ini juga lebih berfokus pada materi pembelajaran yang esensial dalam pengembangan kompetensi siswa. Selain itu kurikulum ini juga dinilai dapat membentuk siswa yang berkarakter dan mendorong sikap kepedulian siswa terhadap lingkungannya, sehingga mempunyai inisiatif, kreatif, dan adaptif dimanapun dia berada.⁵

Implementasi kurikulum dapat di artikan sebagai aktualisasi Kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran, lebih jelas bahwa implementasi kurikulum

⁴ Dew i Rahmadayanti dan Agung Hartoyo “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar” Jurnal Basicedu 6, no. 4 (Desember 2022), hlm 6-7.

⁵ Yayasan Kita Menulis “Indonesia Kuat Dengan Merdeka Belajar”, 8 agustus 2022, hal 104

merupakan suatu penerapan konsep ide program atau tatanan kurikulum kedalam praktik pembelajaran atau berbagai kreativitas baru sampai terjadinya perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan bagian paling penting dalam proses pendidikan. Sekolah SMKN 4 Kota Serang ini menggunakan kurikulum Merdeka untuk mempersiapkan peserta didik yang siap menghadapi perkembangan teknologi di masa yang akan datang.

Dalam sistem implementasi pendidikan harus selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zamannya. Pendidikan merupakan bekal yang harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang semakin maju dan berkembang. Karena itulah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Mendikbud mencetuskan program “Merdeka Belajar”. Dalam hal merdeka belajar, ada beberapa teori yang mendasarinya. Pendidikan dan Kebudayaan Mendikbud menyatakan bahwa merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir. Pendidikan yang memerdekakan menempatkan keaktifan peserta didik menjadi unsur amat penting dalam menentukan proses dan kesuksesan belajarnya.⁶

Implementasi konsep merdeka belajar juga menjadi terobosan besar dalam dunia pendidikan Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makariem. Kebijakan ini dibuat oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

⁶ Asri Budiningsih, ”Strategi Pembelajaran Yang Memerdekakan” Majalah Ilmiah Pembelajaran 8,no.2 (2010), hlm 33

dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makariem. Bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills. Kemerdekaan berpikir menjadi acuan utama yang terkandung dalam konsep merdeka belajar. Proses belajar harus bersifat humanis dan berada dalam kerangka sosio kultural yang memungkinkan peserta didik dapat berpikir dengan kritis dan kreatif. Selain peningkatan kompetensi lulusan, konsep merdeka belajar juga bertujuan untuk mempersiapkan lulusan agar sesuai dengan kebutuhan zaman dan dapat menghadapi dunia kerja. Lebih daripada itu, lulusan diharapkan dapat berkontribusi besar terhadap bangsa dengan menjadi pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian luhur.

Menurut hasil observasi pertama pada bulan Oktober 2022 peneliti menemukan beberapa kelemahan diantaranya yaitu: kurangnya kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, karena di dalam kurikulum merdeka ini guru dituntut tidak hanya untuk mengajar saja akan tetapi guru juga dituntut untuk bisa menghubungkan antara minat dan bakat siswa, adanya perubahan konsep pembelajaran kurikulum merdeka, hal tersebut dilihat dari ketidak sesuaian dengan konsep yang telah di tetapkan pemerintah dalam kurikulum merdeka, terjadinya perubahan sistem pendidikan atau pembelajaran yang melahirkan problematika, seperti dalam proses belajar mengajar contohnya guru tidak memahami karakter siswa dan proses evaluasi serta guru kesulitan dalam proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa terhadap program merdeka, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan kurikulum sebelumnya

menjadi kurikulum merdeka yang harus menjadikan siswa yang akan dijadikan indikator utama upaya meningkatkan kompetensi pembelajaran merdeka, kesulitan dalam mengadaptasi kurikulum merdeka dengan program pendidikan yang sudah ada seperti penerapan kurikulum merdeka dapat menuntut perubahan dalam program pendidikan yang sudah ada contohnya kurikulum nasional atau program lainnya, kesulitan mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan program yang sudah ada, kurangnya rasa tanggung jawab guru terhadap pengelolaan waktu, seperti kurangnya sedikit dari para guru yang kurang disiplin dalam pengelolaan waktu dan adanya guru yang telat atau tidak masuk dalam proses mengajar.

Masih terdapat kekurangan di dalam implementasi kurikulum merdeka tersebut dalam beberapa aspek, seperti: kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, sistem pembelajaran yang awalnya online tanpa di barengi dengan persiapan yang matang serta kurangnya kompetensi yang memumpuni dari para pelaku pendidikan, bagaimana konsep sistem pembelajaran kurikulum merdeka. Perubahan sistem pendidikan atau pembelajaran melahirkan problematika diantaranya dalam proses belajar mengajar, proses evaluasi maupun penyediaan sarana dan prasarana. Kekurangan-kekurangan tersebut terangkum dalam performa guru ketika menyelenggarakan sebuah pembelajaran. Guru belum sepenuhnya bisa dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran hingga melaksanakan penilaian. Pencapaian implementasi kurikulum merdeka dianggap sebagai suatu masalah

yang dihadapi dunia pendidikan. Setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga menghasilkan kualitas dan standart yang berbeda pula. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian kualitatif dengan judul : “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMKN 4 Kota Serang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesiapan guru terhadap implementasi kurikulum MBKM.
2. Adanya perubahan konsep pembelajaran Kurikulum MBKM.
3. Terjadinya perubahan sistem pendidikan atau pembelajaran.
4. Kesulitan dalam mengadaptasi kurikulum merdeka dengan program pendidikan yang sudah ada.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan masalah di titik beratkan pada:

- a. Konsep implementasi kurikulum merdeka
- b. Implementasi kurikulum merdeka
- c. Tantangan implementasi kurikulum merdeka

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di SMKN 4 Kota Serang?

2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di SMKN 4 Kota Serang?
3. Apa saja tantangan implementasi kurikulum merdeka di sekolah SMKN 4 Kota Serang?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan tujuan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui onsep implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di SMKN 4 Kota Serang
- b. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di SMKN 4 Kota Serang
- c. Untuk mengetahui bagaimana tantangan implementasi kurikulum merdeka di sekolah SMKN 4 Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan Sekolah, yaitu :

- a. Kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat berperan aktif dalam menjadikan kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pengembangan kurikulum

- b. Guru

Guru diharapkan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajaran, sesuai dengan pedoman kurikulum dan sesuai dengan prosedur ajar.

c. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan diharapkan dapat membantu melaksanakan tugas Kepala sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dalam pengembangan implementasi kurikulum merdeka.

d. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat membuat konsep implementasi pengembangan kurikulum dengan matang sehingga dapat memaksimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka.

G. Sistematis Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat di penulisan proposal skripsi ini. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, Tentang Kurikulum, Implementasi Kurikulum Merdeka, Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka, Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang meliputi, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.